

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia



Harga Emas Dan Perak Diperkirakan Akan Mengalami Kenaikan Lagi Pekan Depan

Resume perkembangan minggu lalu:

- *Pasar perak menikmati kondisi terbaik karena emas dan tembaga mendorong harga lebih tinggi;*
- *Meskipun perak mempunyai ruang untuk bergerak lebih tinggi, beberapa analis memperingatkan investor untuk berhati-hati karena pasar mendekati wilayah overbought;*
- *Sektor logam mulia dapat mengalami beberapa volatilitas minggu depan menjelang pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve;*
- *Pertemuan minggu depan akan mencakup pembaruan proyeksi ekonomi dan perkiraan suku bunga, yang juga dikenal sebagai "dot plot."*

Karena pasar emas diperkirakan akan menguat pada rekor tertinggi baru-baru ini, para investor mencari nilai lain pada pasar logam mulia yaitu perak. Karena mungkin ini adalah giliran harga perak menjadi yang terbaik, menurut beberapa analis.

Meskipun emas mengalami lonjakan momentum bullish pada bulan ini, pasar perak

relatif tenang; namun, ada beberapa tanda bahwa investor akhirnya menaruh perhatian pada pasar karena rasio emas/perak tampaknya akan mengakhiri minggu ini pada titik terendah di sepanjang tahun ini. Rasio tersebut kini diperdagangkan sekitar 85,50 poin, turun tajam dari 89 poin yang terlihat pada awal minggu.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia

Saat ini dibutuhkan 85,50 ons perak untuk setara dengan nilai satu ons emas. Rasio ini secara historis diperdagangkan antara 50 hingga 60 poin. Penurunan rasio ini terjadi ketika harga perak mengakhiri minggu ini mendekati level tertinggi dalam tiga bulan di atas \$25 per ounce.

Perak berjangka bulan Mei terakhir diperdagangkan pada \$25,440 per ounce, naik 3,6% dari minggu lalu. Pada saat yang sama, emas berjangka bulan April saat ini diperdagangkan pada \$2,161.10 per ounce, turun 1% dari Jumat lalu.

Pasar perak menikmati kondisi terbaik karena emas dan tembaga mendorong harga lebih tinggi. Tembaga mengakhiri minggu ini pada level tertinggi dalam 10 bulan, dengan harga lebih dari \$4 per ons.

Banyak analis mengatakan bahwa agar pasar logam mulia dapat mempertahankan momentum bullishnya saat ini, pasar perlu melihat tindak lanjut pembelian perak yang solid pada minggu depan.

Michele Schneider, direktur pendidikan perdagangan dan penelitian di MarketGauge, mengatakan bahwa ia optimis terhadap emas dan perak dalam waktu dekat, namun perak tetap menjadi lindung nilai inflasi yang menarik karena permintaan industrinya.

“Masih ada pertanyaan tentang apa yang ada di balik rotasi ke perak ini,” kata Schneider. “Apakah perak bersiap untuk melakukan lindung nilai terhadap inflasi gelombang kedua yang besar? Ataukah, dengan harga emas di atas \$2.100 dan perak terlihat sangat murah, dan Anda semakin tersingkir dari kalangan terbawah?”

Meskipun kedua faktor tersebut mungkin berperan, Schneider memperkirakan perak akan naik lebih tinggi sebelum mencapai potensi penuhnya.

“Kami memiliki skenario yang hampir sempurna di mana orang-orang yang belum

terjun ke dunia emas, belum terlambat. Mereka bisa terjun ke penambang dan terus mencari perak. Bisakah perak mencapai \$35, \$40 per ons, tentu saja.”

Meskipun perak mempunyai ruang untuk bergerak lebih tinggi, beberapa analis memperingatkan investor untuk berhati-hati karena pasar mendekati wilayah overbought.

“Di pasar perak, batasannya sangat tipis untuk program pembelian CTA berikutnya dengan sekelompok sinyal tren mendekati \$25,50/oz, yang berisiko mengangkat posisi ke 'max long' yang efektif,” kata analis komoditas di TD Securities dalam sebuah catatan. “Namun, di luar program pembelian potensial ini, kelelahan pembelian algoritmik tampaknya akan segera terjadi. Hal ini, dikombinasikan dengan sinyal peringatan pada indikator permintaan real-time kami, menunjukkan bahwa harga perak mendekati harga tertinggi lokal.”

Carsten Fritsch, analis logam mulia di Commerzbank, mencatat bahwa perak mulai menarik minat investor yang signifikan karena ETF yang didukung perak telah mengalami pertumbuhan besar dengan arus masuk sebesar 600 ton selama sesi hari Senin saja, peningkatan satu hari terkuat sejak Januari 2021.

“Ini sekaligus membalikkan semua arus keluar sejak awal tahun,” kata Fritsch dalam sebuah catatan. “Investor ETF mungkin melihat perak sebagai alternatif yang lebih murah dibandingkan emas. Berbeda dengan emas, perak masih jauh untuk mencapai rekor tertingginya. Agar hal ini terjadi, harga harus naik dua kali lipat dari level saat ini. Meskipun kami tidak memperkirakan hal ini akan terjadi dalam waktu dekat, kami melihat potensi kenaikan yang signifikan pada perak. Kami telah menaikkan perkiraan akhir tahun kami menjadi USD 29, yang berarti bahwa perak juga akan mengimbangi emas.”

Masih banyak ruang untuk emas

ALAMAT
Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON
(+62) 2131151848

WEBSITE
corsec@emasantam.id

INSTAGRAM
@emasantamindonesia

TWITTER
@EmasAntam_ID

FACEBOOK
@emasantamindonesia

Meskipun perak telah menjadi permainan nilai yang menarik di sektor logam mulia, Schneider mengatakan masih ada banyak potensi untuk emas karena ia mempertahankan dukungan awal di atas \$2,150 per ounce, yang merupakan level resistensi selama reli tertinggi di bulan Desember.

Meski menguat, Schneider mengatakan emas masih terlihat murah dibandingkan pasar ekuitas. Dia menunjukkan bahwa Dow Jones Industrial Average cukup tinggi dibandingkan dengan posisi terendah yang dicapai setelah Krisis Keuangan Besar tahun 2008.

“Sehubungan dengan potensi pertumbuhannya, emas terlihat murah. Sekarang, jika kita beralih dari emas ke perak dibandingkan dengan ekuitas, harganya benar-benar sangat murah,” kata Schneider.

Meskipun emas dan perak memiliki banyak ruang untuk naik, para analis memperingatkan investor bahwa sektor logam mulia dapat mengalami beberapa volatilitas minggu depan menjelang pertemuan kebijakan moneter Federal Reserve.

Pertemuan minggu depan akan mencakup pembaruan proyeksi ekonomi dan perkiraan suku bunga, yang juga dikenal sebagai “dot plot.”

Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan pada minggu ini telah menciptakan sedikit masalah bagi Federal Reserve karena telah mengisyaratkan bahwa mereka ingin menurunkan suku bunga tahun ini, namun mereka perlu yakin bahwa inflasi akan kembali ke target 2%.

Ekonom di Capital Economics mengatakan bahwa mereka memperkirakan Federal Reserve akan memberikan sinyal bahwa penurunan suku bunga pada bulan Juni akan segera dilakukan. Pada saat yang sama, mereka memperkirakan dot plot akan terus menandakan tiga pemotongan tahun ini.

Schneider mengatakan bahwa data ekonomi mulai melemah, dan Federal Reserve mungkin terpaksa mengalihkan fokusnya dari inflasi ke arah mendukung perekonomian. Ia mengatakan hal ini akan berdampak positif bagi emas dan perak.

Schneider mengatakan bahwa dia mengharapkan Federal Reserve untuk berbicara secara terbuka, menandakan penurunan suku bunga tahun ini namun menegaskan kembali bahwa mereka akan tetap bergantung pada data.

Dalam kondisi ini, apa pun yang mengisyaratkan penurunan suku bunga akan menjadi hal yang bullish bagi logam mulia, katanya.

“Sampai kita memiliki bukti lebih lanjut bahwa inflasi menjadi tidak terkendali, The Fed akan mempertahankan keadaan sebagaimana adanya,” katanya. “Mereka melihat potensi pemotongan, apakah itu bulan Juni atau Juli, itu tidak terlalu menjadi masalah.”

Analisis komoditas di Commerzbank mengatakan bahwa mereka bisa melihat emas mencapai rekor baru minggu depan jika The Fed memberikan sinyal pada pertemuannya bahwa penurunan suku bunga semakin dekat.

Dalam tindakan bank sentral lainnya, komentar dovish dari Bank of England dan Swiss National Bank dapat mendukung harga emas di pasar mata uang global.

Data ekonomi untuk minggu depan:

Senin: Keputusan kebijakan moneter Bank of Japan, keputusan kebijakan moneter Reserve Bank of Australia

Selasa: Perumahan baru dan izin bangunan di AS

Rabu: keputusan kebijakan moneter Federal Reserve

Kamis: Keputusan kebijakan moneter Swiss National Bank, keputusan kebijakan moneter

Bank of England, klaim pengangguran mingguan, survei manufaktur Philly Fed, Flash PMI, penjualan rumah yang ada di AS.

ALAMAT

Gedung ANTAM
Tower B, MZ floor, Jl.
TB Simatupang
No.1 South Jakarta
Indonesia

TELEPON

(+62) 2131151848

WEBSITE

corsec@emasantam.id

INSTAGRAM

@emasantamindonesia

TWITTER

@EmasAntam_ID

FACEBOOK

@emasantamindonesia